

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan, yang terdiri dari kata-kata, gambar, atau perilaku. Data ini tidak dipresentasikan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, tetapi lebih mirip dengan deskripsi naratif yang menggambarkan situasi atau kondisi. Menurut (Notoadmojo 2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di unit rawat jalan RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 60, Rw. 1, Dopleng, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah 54114

2) Waktu penelitian

Bulan Juni-Juli tahun 2024.

C. Objek dan Subjek

1. Objek

Objek dalam penelitian ini merupakan hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti, objek dalam penelitian adalah RME di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

2. Subjek

Subjek penelitian adalah pengguna rekam medis elektronik. Kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah petugas rawat jalan. Metode penentuan subjek ini menggunakan *sampling purposive*. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain,

pengambilan didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Sampel penelitian ini hanya membatasi petugas rawat jalan di bagian pelayanan klinis, yaitu dokter, perawat, analis laboratorium, radiologi, farmasi, dan petugas rekam medis di bagian pendaftaran rawat jalan.

Pada penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebagai berikut:

Kriteria Inklusi merupakan kriteria sampel yang di inginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang masuk ke dalam kriteria inklusi yaitu:

Bekerja di rumah sakit di bagian rawat jalan dan menggunakan rekam medis elektronik >1 tahun.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus di dikeluarkan dari kelompok penelitian. Dalam penelitian ini yang masuk ke dalam kriteria eksklusi, yaitu:

- a. Pegawai tidak tetap di rumah sakit
- b. Pegawai yang melakukan cuti

Tabel 2.1 Subjek Penelitian

Subjek	Jumlah
Dokter pengguna RME	1
Perawat pengguna RME	1
Analisis laboratorium	1
Radiologi	1
Farmasi	1
Petugas rekam medis di bagian pendaftaran Rawat jalan	1
Kepala Unit Rawat Jalan	1
Total	7

Jumlah subjek dalam penelitian ini dapat berubah pada saat penelitian dan tergantung pada kejenuhan data ketika penelitian berlangsung.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk mencegah perbedaan pengertian antara istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi istilah digunakan. Definisi istilah ini dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1.	Aspek kegunaan sistem	Struktur ini mempengaruhi kegunaan sikap, niat, dan struktur pengguna teknis yang sebenarnya. Indikator mengenai <i>perceived usefulness</i> (aspek kegunaan sistem) yaitu: 1. dapat mempercepat pekerjaan seseorang 2. mengembangkan prestasi kinerja 3. memberikan efektivitas, 4. meningkatkan produktivitas, 5. membuat pekerjaan seseorang menjadi lebih mudah, dan kegunaan.
2.	Aspek kemudahan penggunaan sistem	Persepsi kemudahan ini menunjukkan bahwa pengguna percaya bahwa sistem teknologi yang digunakan tidak membutuhkan banyak usaha saat digunakan.
3.	Aspek minat perilaku	Dalam hal ini, perspektif umum minat perilaku penggunaan sistem mengacu pada perasaan individu tersebut tentang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Menurut Davis, sikap penggunaan adalah persepsi pengguna terhadap tindakan tertentu.
4.	Aspek kecenderungan penggunaan sistem	Sejauh mana suatu sistem teknis digunakan dapat disimpulkan dari sikap dan perilaku pengguna terhadap sistem tersebut. Pengguna sistem akan puas dengan sistem teknis yang dapat memenuhi persyaratan keandalan dan memaksimalkan kinerja.
5.	Aspek kondisi nyata penggunaan sistem	Pengguna merasa bahwa sistem tersebut ramah pengguna dan akan meningkatkan produktivitas mereka, sebagaimana dibuktikan oleh keadaan aktual pengguna, mereka akan puas dengan sistem tersebut..

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dalam penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

- a. Pedoman wawancara, yang terdiri dari lembaran yang berisi pertanyaan yang nantinya akan ditujukan kepada informan.
- b. Perekam suara yang nantinya akan digunakan untuk merekam hasil wawancara. Untuk perekam suara menggunakan *handphone*.
- c. Alat tulis serta buku catatan untuk mencatat data yang didapatkan dalam setiap wawancara.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui wawancara kepada informan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses yang memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti benar dan memastikan bahwa penelitian mereka benar-benar penelitian ilmiah (Syahrani, 2023). Teknik keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu triangulasi digunakan untuk metode analisis data yang menggabungkan data dari berbagai sumber. Pendekatan ini bertujuan untuk secara efisien mencari konfirmasi data yang telah ada guna memperkuat interpretasi serta meningkatkan kebijakan dan program berdasarkan pada bukti yang sudah terkumpul.

Pada penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama dalam pengujian data dari beberapa informan, pengecekan data yang dilakukan selama perisetan data dari berbagai informan atau sumber dapat meningkatkan kredibilitas data. (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi sumber dari penelitian ini yaitu dengan mewawancarai kepala unit rawat jalan di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Collecting*

Collecting adalah langkah pertama dari siklus pengumpulan data, sehingga hasil yang dihasilkan valid dan dapat digunakan, jenis data mentah yang dikumpulkan harus diambil dari sumber yang pasti dan akurat.

b. *Editing*

Editing merupakan pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul agar sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Validasi dan Triangulasi (Keabsahan Data)

Validasi data dilakukan untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang dikumpulkan. Triangulasi, yaitu menggunakan berbagai sumber atau metode untuk mengkonfirmasi temuan, triangulasi juga sering digunakan untuk memperkuat keabsahan dari hasil penelitian.

d. Penyajian

Data yang telah lengkap dan yang telah melewati pengoreksian data akan disajikan dalam bentuk ringkasan atau penjelasan yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami. Kalimat tersebut didapatkan dari hasil wawancara dan observasi, dan hasil analisis faktor penghambat penerapan RME di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo dengan metode TAM.

2. Analisis Data

Analisa data adalah proses memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat model data dengan tujuan menemukan informasi. berguna untuk membantu peneliti membuat kesimpulan dan membuat keputusan tentang pertanyaan penelitian. Pada penelitian akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menguraikan faktor penghambat penerapan RME di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo dengan metode TAM.

H. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian/kajian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti/dikaji. Maksud dan tujuan karya ilmiah dijelaskan sebelum melakukan penelitian/kajian. Jika responden kajian setuju, maka penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Penulis tidak perlu mencantumkan nama responden maupun semua aspek terkait data pribadinya, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penulis, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi responden.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penulis harus memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan karya ilmiah. Apalagi jika karya ilmiah menggunakan kelompok kontrol, penulis harus memastikan bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang sepadan/sesuai.

3. Kajian ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Karya ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh merugikan siapapun dan pihak mana pun. Kegiatan harus sebesar-besarnya memberikan manfaat. Apabila terdapat suatu risiko, maka risiko tidak boleh lebih besar daripada manfaat yang akan didapatkan.